

PEMBINAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU  
SD PEMBANGUNAN LABORATORIUM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

TESIS



Oleh:

ZULIARNI  
NIM: 91229

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016

## ABSTRACT

**Zuliarni. 2015. Competence Development Pedagogic Elementary School Teacher Development Laboratory of the State University of Padang. Thesis. Graduate Program of Padang State University.**

This study starts from the problems of pedagogical competence of teachers in elementary UNP Development Laboratory. Problem of this research focuses on how fostering pedagogical competence of elementary school teachers UNP Development Laboratory. Research is conducted purpose is to get information about the mastery of pedagogical competence of teachers, development of pedagogical competence of teachers, the obstacles encountered in fostering pedagogical competence of teachers, as well as efforts to overcome obstacles in the formation of elementary pedagogic UNP Development Laboratory.

The approach of this research was conducted using qualitative and follow the steps undertaken Miles and Huberman. Date were collected by using a technique of observation and study of documentation interview. This study using snowball sampling. Key informants were teachers who teach and elementary school principal UNP Development Laboratory.

Results of the study revealed that mastery of pedagogical competence of teachers is low, characterized by the manufacture of RPP result of the adoption PL and prepared students for the purposes of surveillance, media and methods are still conventional, low-grade teaching is not thematic. Development of pedagogical competence of teachers is not yet optimal. Coaching by the school principal is done through classroom observation, meetings with teachers, and the assignment of teachers to follow KKG. Coaching by a senior teacher of the junior teachers in the form of a discussion or share teaching experience, as well as self-learning teachers. Constraints in coaching comes from internal and external. Effort in overcoming the obstacles in the guidance is advised teachers to continue their education to S1 as well as participate in various training, teacher performance assessment, contact the UNP to provide training to teachers in order to improve teachers' pedagogical competence. This study suggested that the acquisition and development of pedagogical competence of elementary school teachers UNP Development Laboratory can be improved through training and ongoing coaching to produce learning and quality education.

## ABSTRAK

**Zuliarni. 2015. Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru SD Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

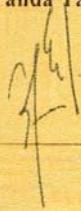
Penelitian ini bertitik tolak dari adanya berbagai permasalahan tentang kompetensi pedagogik guru di SD Pembangunan Laboratorium UNP. Permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada bagaimanakah pembinaan kompetensi pedagogik guru SD Pembangunan Laboratorium UNP. Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan informasi tentang penguasaan kompetensi pedagogik guru, pembinaan kompetensi pedagogik guru, kendala-kendala yang dihadapi dalam pembinaan kompetensi pedagogik guru, serta usaha untuk mengatasi kendala dalam pembinaan pedagogik SD Pembangunan Laboratorium UNP.

Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif serta mengikuti langkah-langkah yang dilakukan Miles dan Huberman. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara observasi dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan snowball sampling. Informan kunci adalah kepala sekolah dan guru-guru yang mengajar di SD Pembangunan Laboratorium UNP.

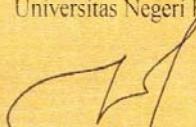
Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penguasaan kompetensi pedagogik guru masih rendah, ditandai dengan pembuatan RPP hasil adopsi mahasiswa PL dan dipersiapkan untuk keperluan pengawasan, media dan metode masih konvensional, pembelajaran kelas rendah tidak tematik. Pembinaan kompetensi pedagogik guru belum optimal. Pembinaan oleh kepala sekolah dilakukan melalui observasi kelas, rapat dengan guru, dan penugasan kepada guru untuk mengikuti KKG. Pembinaan oleh guru senior terhadap guru junior berupa diskusi atau berbagi pengalaman mengajar, serta guru belajar mandiri. Kendala dalam pembinaan berasal dari internal dan eksternal. Usaha dalam mengatasi kendala dalam pembinaan adalah guru disarankan untuk melanjutkan pendidikan ke S1 serta mengikuti berbagai pelatihan, penilaian kinerja guru, menghubungi UNP untuk memberikan pelatihan kepada guru dalam rangka peningkatan kompetensi pedagogik guru. Penelitian ini menyarankan agar penguasaan dan pembinaan kompetensi pedagogik guru SD Pembangunan Laboratorium UNP dapat ditingkatkan melalui berbagai pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan untuk menghasilkan pembelajaran dan pendidikan yang berkualitas.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

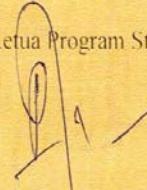
Mahasiswa : *Zuliarni*  
NIM. : 91229

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u> Pembimbing I		15-2-2018
<u>Prof. Dr. H. Abizar</u> Pembimbing II		17-2-2016

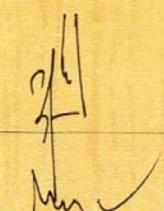
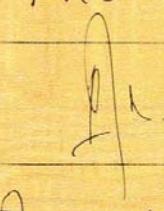
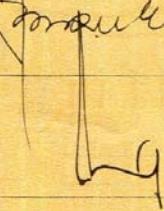
Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang

  
Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.  
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi

  
Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.  
NIP. 19630320 198803 1 002

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd. (Ketua)	
2	Prof. Dr. H. Abizar (Sekretaris)	
3	Prof. Dr. Rusbinal, M.Pd. (Anggota)	
4	Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd. (Anggota)	
5	Dr. Yahya, M.Pd. (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : Zuliarni

NIM. : 91229

Tanggal Ujian : 2 - 2 - 2016

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan sebagai berikut:

1. Karya tulis saya dengan judul "Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru SD Pembangunan Laboratorium UNP" adalah hasil asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini berisi gagasan, penilaian dan temuan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dituliskan dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 08 Februari 2016

Yang Menyatakan,



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **”Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru SD Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang”**.

Penyusunan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Administrasi Pendidikan di Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Dalam menyusun tesis ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan saran-saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Prof. Dr. Abizar, selaku pembimbing II, yang telah membimbing, memotivasi dan memberikan arahan serta petunjuk dalam penulisan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd., Bapak Dr. Yahya, M.Pd., dan Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd., selaku kontributor/penguji yang telah memberikan masukan yang sangat berarti bagi penulis selama penulisan tesis ini.
3. Ibu Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D., selaku Direktur PPs Universitas Negeri Padang, beserta staf pimpinan, karyawan/karyawati perpustakaan dan tata usaha yang telah memberikan fasilitas administrasi.
4. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

5. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa untuk keluarga besar yang selalu memberikan motivasi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis, dalam kesempatan ini tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tesis ini, namun jika terdapat kesalahan-kesalahan yang masih luput dari koreksi penulis mengharapkan kritikan serta saran yang membangun demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Amin.

Padang, Januari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Pertanyaan Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	9
1. Kompetensi Guru.....	9
2. Pembinaan Kompetensi Guru.....	17
3. Mutu Guru.....	21
4. Supervisi Klinis.....	23
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	30

C. Informan Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	34
F. Pengujian Menjamin Keabsahan Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Umum Penelitian .....	38
B. Temuan Khusus Penelitian .....	44
C. Pembahasan .....	68
D. Keterbatasan Penelitian .....	77
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	79
B. Implikasi .....	80
C. Saran-saran.....	81
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	83
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	85

## **DAFTAR TABEL**

TABEL I	Peringkat SD Pembangunan Pembangunan	
	Laboratorium UNP .....	5
TABEL II	Daftar Guru di SD Pembangunan	
	Laboratorium UNP .....	42
TABEL III	Daftar Media Pembelajaran di SD Pembangunan	
	Laboratorium UNP .....	43

## **DAFTAR GAMBAR**

BAGAN I	Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru di SD	
	Pembangunan Laboratorium UNP .....	29
BAGAN II	Penguasaan Kompetensi Pedagogik Guru di SD	
	Pembangunan Laboratorium UNP .....	55
BAGAN III	Upaya Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru di SD	
	Pembangunan Laboratorium UNP .....	60
BAGAN IV	Kendala dalam Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Di SD	
	Pembangunan Laboratorium UNP.....	63
BAGAN V	Upaya Mengatasi Kendala dalam Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Di SD	
	Pembangunan Laboratorium UNP .....	65

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Pedoman Wawancara dan Observasi.....	85
Lampiran 2	Hasil Wawancara dengan Guru-guru dan Kepala Sekolah Tentang Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru.....	86
Lampiran 3	Dokumentasi.....	104
Lampiran 4	Surat Izin Melakukan Penelitian.....	110
Lampiran 5	Surat Penyataan Telah Melakukan Penelitian.....	111

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Modal utama untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang siap membangun bangsa ke arah yang lebih berkualitas adalah melalui pendidikan. Diperlukan usaha yang maksimal untuk peningkatan kualitas pendidikan secara terus menerus agar tercipta sumber daya manusia yang utuh dan berkualitas untuk kemajuan bangsa. Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3, mengatakan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermoral dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratif, bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut diperlukan kerjasama dari berbagai pihak seperti kepala sekolah, guru maupun peserta didik, disamping itu juga diperlukan pula perbaikan dan penyempurnaan seluruh komponen pendidikan di sekolah seperti kurikulum, kelengkapan sumber belajar, sarana dan prasarana yang memadai, penciptaan suasana belajar yang kreatif serta peningkatan kualitas guru. Guru merupakan komponen penting yang paling menentukan dari semua komponen pendidikan ini. Hal ini dikarenakan guru adalah perancang dan perekayasa semua komponen pendidikan menjadi suatu pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik.

Dalam merealisasikan tugas sebagai perancang dan perekayasa pembelajaran dalam ruang kelas, tentunya guru yang dimaksudkan bukanlah guru yang tidak berkualifikasi. Kualifikasi yang dimaksud dan harus dimiliki seluruh guru adalah kompetensi pedagogik, kompetensi pribadi, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Berkaitan dengan pentingnya peningkatan kualitas kemampuan guru dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah lebih lanjut dijelaskan dalam PP nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa kompetensi pendidik sebagai agen pembelajaran yaitu guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Tuntutan terhadap pentingnya kompetensi guru ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menguasai dan mengelola pembelajaran tapi juga kemampuan lainnya.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi utama yang harus dimiliki seorang guru. Hal ini dilatarbelakangi oleh adanya pemikiran mendasar bahwa seorang guru sebelum memangku profesi seorang pendidik di ruang kelas harus memahami peserta didik, mampu melakukan perencanaan dan melaksanakan pembelajaran, melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran dan mengembangkan peserta didik untuk dapat mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik. Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Sedangkan kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi secara efektif dan efesien dengan peserta didik, sesama guru orangtua/wali, dan masyarakat sekitar.

Keberhasilan pelaksanaan pendidikan di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam melaksanakan peranan dan tugasnya. Peranan guru diantaranya adalah kemampuan merancang pembelajaran sehingga peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran. Guru harus mampu mengenal dan bergaul dengan peserta didik sehingga

dapat memahami kemajuan dan kesulitan peserta didik. Dalam hal ini guru harus pula mengenal masyarakat di lingkungan sekolah berada, karena masyarakatlah yang membentuk menyediakan input pendidikan dan fasilitas sekolah. Oleh karena itu setiap usaha perbaikan pendidikan baru akan memberikan sumbangan yang berarti bila didukung oleh perbaikan kualitas guru. Guru yang berkualitas diharapkan mampu menciptakan proses dan hasil pendidikan yang berkualitas juga.

Perubahan-perubahan kurikulum sangat mempengaruhi perubahan dalam proses pengembangan proses pembelajaran agar tujuan kurikulum dapat tercapai. Perubahan ini tentunya juga berkaitan erat dengan perlunya peningkatan kualitas kompetensi pedagogik guru dalam upaya merencanakan pembelajaran didalam kelas. Dengan terjadinya perubahan kurikulum, maka segala sesuatu yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran akan mengalami perubahan, dan guru dituntut untuk memahami penjabaran kurikulum dalam bentuk perencanaan pembelajaran di kelas. Banyak hal yang dapat dilakukan dalam upaya membantu guru dalam meringankan tugas ini. Dalam hal ini pemerintah telah melakukan berbagai upaya antara lain meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui seminar, lokakarya, penataran, pembentukan kelompok kerja guru, pusat pengembangan guru, izin belajar serta meningkatkan kesejahteraan guru. Sebagian guru dengan ataupun tanpa fasilitas dari pemerintah juga sudah mengikuti berbagai aktivitas untuk meningkatkan profesionalitasnya seperti seminar, lokakarya dan mengikuti pendidikan dengan biaya sendiri.

Sekolah-sekolah yang telah memiliki guru-guru dengan kompetensi yang diharapkan akan lebih mudah untuk meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik. Sekolah-sekolah ini biasanya akan diminati masyarakat dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat untuk menitipkan anak mereka untuk dididik pada sekolah sekolah

tersebut. Namun kenyataan yang ditemui di lapangan terkadang tidak sesuai dengan yang diinginkan. Berdasarkan observasi awal pada tahun 2010 di SD Pembangunan Laboratorium UNP Kota Padang ditemui berbagai fenomena berkaitan dengan penguasaan kompetensi pedagogik guru-guru yang mengajar di sekolah tersebut. Hasil observasi didapat informasi bahwa guru tidak membuat rencana persiapan pengajaran. Berdasarkan hasil wawancara awal dikatakan bahwa faktor penyebab di antaranya guru kurang mampu memahami teknik pembuatan rencana persiapan pengajaran. Guru yang menyatakan kurang mampu menjabarkan kurikulum ke dalam hal yang lebih operasional yakni pembuatan RPP. Banyak guru mengaku bahwa cukup sulit membuat RPP dan kebanyakan hanya menyalin contoh yang telah tersedia. Kesulitan guru dalam melaksanakan tugas merancang RPP ini memberikan peluang kemungkinan adanya tenaga yang membantu menyelesaikan RPP guru yang difungsikan hanya untuk administrasi, bukan pada fungsi utamanya.

Minimnya kemampuan guru dalam bidang pedagogik tentu berdampak terhadap kurang optimalnya proses belajar mengajar yang dilakukan guru di sekolah. Sementara itu dari sisi siswa diperoleh informasi bahwa banyak yang tidak mengerjakan pekerjaan rumahnya karena tidak mengerti. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan guru dalam proses belajar mengajar di kelas juga tergolong tidak begitu bagus, sehingga seringkali guru harus mengulang penjelasan yang diberikannya. Dari observasi lapangan ditemukan, bahwa sebenarnya sekolah tersebut telah memiliki sejumlah sumber belajar yang bisa dimanfaatkan guru untuk mengoptimalkan konsep pembelajaran yang dikuasai oleh siswa di antaranya, perpustakaan, lapangan, mushola dan lingkungan sekitar. Sementara itu, di setiap lokasi juga memiliki koleksi media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan untuk setiap mata pelajaran tertentu. Sehubungan

dengan sejumlah fasilitas yang tersedia tersebut idealnya terjadi peningkatan yang signifikan terhadap jumlah siswa dan lulusan yang diterima pada sekolah lanjutan yang berkualitas pula.

Sementara itu, dari data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga terkait status SD tersebut yakni disamakan dan hingga saat ini belum terakreditasi. Terkait kualitas sekolah jika ditinjau dari hasil Ujian Akhir Berstandar Nasional tingkat kecamatan dan kabupaten tersebut tergolong rendah dibandingkan sekolah swasta lainnya. Informasi terakhir berdasarkan hasil UASBN tahun 2009 SD Pembangunan hanya mendapatkan peringkat 24 dari 32 sekolah yang ada di Kecamatan Padang Utara, lokasi sekolah tersebut, dan untuk peringkat Kota Padang yakni peringkat 231 dari 416 sekolah yang ada di daerah tersebut. Informasi tersebut dapat dicermati dari tabulasi data di bawah ini.

No	SD	Jumlah Peserta UASBN	B.Ind	Mat	Rata-rata UASBN	Rata-rata Sekolah	Peringkat Kota	Peringkat Kecamatan
241	Bayangkari	19	7,69	6,22	6,83	6,50	332	29
242	Muhammadiyah 10	9	7,31	6,22	6,29	5,66	396	33
<b>243</b>	<b>Pembangunan UNP</b>	<b>55</b>	<b>8,19</b>	<b>7,27</b>	<b>7,34</b>	<b>6,98</b>	<b>231</b>	<b>24</b>
244	Terpadu Buah Hati	17	8,79	8,34	8,20	7,70	33	7
245	MIN Gng Pangilun	98	8,71	7,58	7,98	7,02	88	12

*Sumber: Buku Laporan Kependidikan Kota Padang Tahun 2009*

Berdasarkan data yang diungkapkan di atas, diperoleh informasi bahwa kualitas pendidikan di SD Pembangunan UNP belum terlalu menggembirakan, padahal idealnya kondisinya bisa lebih baik. Hal tersebut diungkapkan berdasarkan hasil wawancara awal dengan Kasi Kurikulum TK/SD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Padang. Menurut Kasi Kurikulum tersebut, idealnya sebagai suatu sekolah yang dibina oleh UNP sebagai satu penghasil tenaga kependidikan kondisi sekolah tersebut bisa lebih baik yang tercermin dari naiknya peringkat lulusan sekolah baik tingkat kecamatan maupun Kota Padang. Guna meningkatkan hal tersebut, tentu saja faktor yang paling berperan dalam

hal ini adalah guru sebagai ujung tombak utama proses pembelajaran di dalam kelas. Kondisi ini tentu juga terkait dengan pengusaan kompetensi guru guna peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Berdasarkan gejala-gejala permasalahan penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian guna mengungkap lebih lanjut tentang pembinaan kompetensi guru khususnya bidang pedagogik dan melihat sejauhmana pembinaan yang dilakukan agar mutu pendidikan SD Pembangunan Laboratorium UNP Padang menjadi meningkat.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji tentang Bagaimana Pembinaan Kompetensi Paedagogik Guru SD Pembangunan Laboratorium UNP Padang.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dikemukakan maka pertanyaan penelitian disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan kompetensi pedagogik guru SD Pembangunan Laboratorium UNP Padang?
2. Bagaimana upaya pembinaan kompetensi pedagogik guru SD Pembangunan Laboratorium UNP Padang?
3. Bagaimana kendala/hambatan yang ditemukan dalam pembinaan kompetensi paedagogik guru SD Pembangunan Laboratorium UNP Padang?

4. Bagaimana usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi berbagai kendala/hambatan dalam pembinaan kompetensi pedagogik guru SD Pembangunan Laboratorium UNP Padang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Kajian tentang kompetensi pedagogik guru serta bagaimana pembinaan kompetensi pedagogik guru adalah tujuan dari penelitian ini yang lebih terjabar untuk mendapatkan informasi tentang:

1. Penguasaan kompetensi pedagogik guru SD Pembangunan Laboratorium UNP Padang,
2. Pembinaan kompetensi pedagogik guru SD Pembangunan Laboratorium UNP Padang,
3. Kendala/hambatan dalam pembinaan kompetensi pedagogik guru SD Pembangunan Laboratorium UNP Padang,
4. Usaha mengatasi kendala/hambatan dalam pembinaan kompetensi pedagogik SD Pembangunan Laboratorium UNP Padang?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Kepala sekolah SD Pembangunan Laboratorium sebagai informasi dalam mengambil kebijakan dalam pembinaan kompetensi guru.
2. Para guru sebagai masukan tentang penguasaan kompetensi yang diperlukan untuk meningkatkan profesionalisme guru.

3. Pihak Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan KORPRI (YYPKK) UNP Padang sebagai pihak yang berwenang dalam penyelenggaraan pendidikan SD Pembangunan Laboratorium UNP Padang.
4. Peneliti sendiri untuk menambah wawasan pengetahuan tentang berbagai upaya pembinaan kompetensi guru.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Pembangunan Laboratorium UNP tentang pembinaan kompetensi pedagogik guru, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penguasaan kompetensi pedagogik guru SD Pembangunan Laboratorium UNP masih rendah. Hal ini didasarkan pada temuan penelitian yaitu: RPP yang dibuat guru adalah hasil adopsi dari RPP mahasiswa PL kependidikan, sebagian guru membuat RPP tersebut karena adanya pemeriksaan oleh kepala sekolah bukan untuk keperluan pembelajaran. Metode dan media yang digunakan masih konvensional yaitu metode yang terpusat pada guru dan media papan tulis. Pelaksanaan kurikulum pada kelas rendah seharusnya bersifat tematik namun dilaksanakan berdasarkan mata pelajaran. Sebagian guru mengalami kesulitan mengelola kelas di saat pembelajaran berlangsung.
2. Pembinaan kompetensi pedagogik guru SD Pembangunan Laboratorium UNP masih belum optimal. Pembinaan dilakukan oleh kepala sekolah dan guru senior terhadap guru junior. Pembinaan oleh kepala sekolah terhadap guru-guru antara lain: mengadakan rapat dengan guru, observasi kelas, penugasan guru untuk mengkuti KKG. Sedangkan pembinaan guru senior terhadap guru junior berupa diskusi/ berbagi pengalaman tentang pengelolaan kelas dalam pembelajaran.
3. Pembinaan kompetensi pedagogik guru SD Pembangunan Laboratorium UNP mengalami kendala baik dari internal maupun eksternal. Kendala/hambatan yang

bersifat internal antara lain: sebagian guru yang mengajar adalah guru honor/guru tidak tetap, pola pikir guru yang masih konvensional, pengalaman mengajar guru terbatas serta kurangnya disiplin guru dalam menjalankan tugas. Kendala/hambatan eksternal adalah perhatian yang minim dari pihak yayasan UNP terhadap pelaksanaan pembinaan kompetensi pedagogik guru.

4. Usaha yang telah dilakukan oleh kepala sekolah dan guru untuk mengatasi kendala/hambatan yang dihadapi dalam pembinaan kompetensi pedagogik antara lain: saran oleh kepala sekolah terhadap guru yang masih berijazah D2 untuk melanjutkan pendidikan ke program sarjana tanpa mengganggu aktivitas mengajar di sekolah. Menyarankan kepada guru untuk mengikuti berbagai pelatihan guna meningkatkan penguasaan kompetensi pedagogiknya. Menghubungi pihak yayasan, dosen UNP, serta lembaga pengabdian masyarakat agar dapat membantu memberikan pelatihan kepada guru-guru terkait dengan kompetensi pedagogik.

## **B. Implikasi**

Dari beberapa kesimpulan yang telah dijelaskan di atas implikasinya yaitu:

1. Kompetensi pedagogik Guru SD Pembangunan Laboratorium UNP masih rendah, akibatnya proses pembelajaran di kelas kurang terarah karena tidak didasarkan pada perencanaan yang ada. Pembelajaran bersifat monoton, keterlibatan siswa kurang karena metode yang digunakan guru cenderung berpusat pada guru. Media yang digunakan masih konvensional sehingga pembelajaran kurang menarik dan bersifat abstrak padahal siswa di sekolah dasar memiliki kemampuan berfikir pada taraf konkret. Akibat semua ini akan mempengaruhi kualitas pembelajaran sekaligus kualitas pendidikan di sekolah.

2. Pembinaan kompetensi pedagogik guru SD Pembangunan belum optimal sehingga guru-guru jadi kurang kompeten mengelola pembelajaran terutama dalam merancang pembelajaran yang berkualitas, serta melaksanakan pemebelajaran yang efisien dan efektif. Lebih lanjut berdampak pada rendahnya mutu pendidikan di sekolah ini.
3. Yayasan UNP seharusnya memberikan perhatian yang memadai untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru sehingga SD Pembangunan sebagai sekolah laboratorium UNP memiliki guru-guru yang berkompeten di bidang pedagogik yang akhirnya kualitas pendidikan menjadi lebih baik.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, peneliti menyarankan:

1. Semua guru hendaknya mempersiapkan RPP sebelum mengajar dengan menggunakan media yang berorientasi pada siswa serta menggunakan media dalam proses pembelajaran.
2. Yayasan UNP hendaknya memfasilitasi guru-guru untuk mengikuti pelatihan tentang merancang pembelajaran menurut kurikulum yang berlaku, berbagai strategi pembelajaran serta media pembelajaran di bawah pengawasan Kepala Sekolah.
3. Kepala sekolah hendaknya melakukan pembinaan secara intensif, berkelanjutan dan menjalin kerja sama dengan dosen-dosen UNP, melalui Lembaga Pengabdian Masyarakat untuk menjadikan SD Pembangunan sebagai labor untuk melatih guru-guru dalam penguasaan kompetensi pedagogik guru.

4. Kepada para pengawas pendidikan hendaknya lebih mengoptimalkan kegiatan kepengawasannya terutama berkenaan pembinaan tenaga pendidikan (guru)
5. Kepada instansi terkait Dinas Pendidikan Daerah maupun propinsi bahkan UNP hendaknya secara kontinu dan intensif mengupayakan berbagai bentuk pendidikan, pelatihan maupun penataran bagi guru-guru.

## DAFTAR RUJUKAN

- A, Cece, Wijaya.1991. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Da'i Wibowo. 2009. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru Pedagogik Guru Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes. Skripsi Tidak Dipublikasikan.
- Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi Kepala Sekolah TK, SD, SMP, SMA, SMK & SLB*, Jakarta: BP. Cipta Karya
- E. Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- E. Mulyasa. 2006. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- E. Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosdakarya.
- Ibrahim, Bafadal. 2003. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar dalam Kerangka Manajemen Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lexy Moleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Made Pidarta, 2009, *Supervisi Pendidikan Konstektual*, Jakarta: Rineka Cipta
- Maunah, Binti. 2009, *Supervisi Pendidikan Islam Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Sukses Offset
- Miles, Matthew B dan Huberman, A. Michael. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan. Jakarta: UI Press
- Nana Sudjana. 2008. *Supervisi Akademik, Membina Profesionalisme Guru melalui Supervisi Klinis*. Binamitra Publishing.
- \_\_\_\_\_. 2004, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Piet A. Sahertian. 2000, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanapiah, Faisal. 1990. *Penelitian Kualitatif: Dasar-r-Dasar Aplikasi*. Malang: Yayasan Asah Asih Asuh.
- Sugiyono. 2004. *Memahami Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Sagala. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta